

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari berbagai kalangan. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggemari olahraga futsal. Futsal digemari sebagian besar masyarakat dunia karena permainannya yang menarik dan menghibur. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal. Futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai futebol de salao (bahasa Portugis) atau futbol sala (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang (Asmar Jaya, 2008: 1).

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis dari segi lapangan yang relatif kecil dengan seperti ini pemain harus meminimalisir kesalahan. Permainan ini tidak pernah bisa terlepas dari benturan. Karena itu, pemain dituntut cerdas dan cepat dalam mengambil keputusan ketika bermain. Penguasaan teknik yang baik akan memudahkan pemain dalam mencapai kemenangan. Menurut (Bahtra, R., & Annas, M, 2020). Untuk sampai kesana maka dalam memenuhinya calon atlet harus mempunyai semua itu, sangat diutamakan teknik dasar karena menjadi hal wajib dalam pembinaan (Oktavianus, 2018).

Untuk mencapai prestasi yang maksimal Harsono (2015) menjelaskan ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Maka untuk bermain futsal dengan baik dibutuhkan dukungan fisik, teknik, dan mental yang maksimal disertai penerapan taktik atau strategi permainan yang sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Untuk dapat bermain futsal dengan baik, seorang pemain harus berlatih secara teratur, terencana, dan harus memperhatikan empat aspek latihan yaitu fisik, teknik, taktik, mental. Untuk mencapai prestasi yang maksimal, maka setiap cabang olahraga harus memperhatikan beberapa aspek latihan, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar yang sempurna.

Hal yang harus dilakukan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan teknik dasar dalam permainan futsal dalam meningkatkan ketepatan *passing* yaitu melalui pendekatan *small side games*. *Small side games* merupakan bentuk latihan yang dilakukan dalam bentuk seperti permainan sebenarnya sehingga diharapkan pemain bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Tentunya untuk melakukan itu semua tidaklah mudah. Sehingga bisa meningkatkan kemampuan dalam teknik *passing*. Tanpa menggunakan lapangan yang sebenarnya bentuk atau metode ini bisa dirancang dengan banyak variasi, seperti memvariasikan jumlah bola atau pemain yang ada di lapangan (Fatimah, 2018). Model latihan *small side games* bertujuan untuk menaikkan teknik dasar melalui bermain dengan area yang bisa dimodifikasi (Development, 2012). Berdasarkan beberapa tujuan menendang bola, salah satu teknik dasar menendang adalah karakteristik dan aktivitas yang paling dominan dilakukan selama permainan berlangsung adalah

teknik dasar *passing*. *Passing* merupakan keterampilan dalam memberikan/mengoper bola pada teman dengan tepat dan akurat (Wiriawan & Irawan, 2019).

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang. *Passing* harus sebisa mungkin mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar. Tetapi ketika dalam keadaan yang sulit terkadang pemain juga bisa mengoper bola dengan menggunakan kepala maupun dada. Kenyataannya di lapangan peneliti melihat banyaknya kendala yang terdapat di kop sepakbola dan futsal kam Universitas Negeri Jakarta khususnya ketika melakukan *passing* tersebut, atlet seringkali melakukan *passing* dengan asal-asalan atau *passing* yang di lakukan tidak tepat dengan kawan satu tim lainnya.

Untuk itu program latihan dengan menggunakan *small sided game* penting karena di harapkan dapat membantu atlet untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ketika melakukan *passing* ketika berlatih maupun bertanding. Metode latihan *small side game* memiliki keuntungan untuk melatih secara bersamaan keterampilan teknis/ taktis serta pengambilan keputusan dalam olahraga, (Davies et al., 2013). Dalam *small side game* dibutuhkan akurasi atau ketepatan *passing* yang baik, Akurasi merupakan aspek penunjang teknik dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pemain, termasuk penerapannya dalam olahraga futsal. Menurut Palmizal, 2011: 143 untuk mengarahkan objek dengan tujuan diinginkan dibutuhkan akurasi yang merupakan kemampuan gerak yang tepat. Misalnya dalam sepakbola atau futsal,

dalam melakukan teknik dasar seperti passing, shooting, heading sangat diperlukan akurasi, agar bola yang dituju tepat sasaran.

Passing bola dalam futsal merupakan teknik yang paling dominan dilakukan dalam permainan futsal. Agar menghasilkan operan yang baik dan mudah dikontrol rekan satu tim, diperlukan tingkat akurasi yang tinggi dalam passing futsal. *In the team sport of futsal, the interpersonal coordination tendencies between the ball carrier, ball receiver and nearest defenders might be captured through establishing the relationship between two vectors reflecting accuracy passing and interception possibilities* (Correa, dkk, 2014: 94)

Akurasi *passing* adalah sebuah kemampuan mengoper bola yang dapat membuat arah atau laju bola lebih terarah tepat sasaran agar sulit untuk dijangkau atau direbut oleh lawan. Seperti dalam sepak bola, teknik passing yang baik dalam futsal menjadi elemen yang sangat penting. *Passing* dengan akurasi yang baik diperlukan untuk membangun sebuah serangan agar terciptanya peluang yang baik. Semakin bagus teknik yang dimiliki pemain, maka akan semakin meningkatkan finishing tim (Aukriyadi, 2014). Akurasi masuk dalam faktor pendukung dalam keberhasilan passing dimana dalam permainan futsal pemain dituntut untuk melakukan *passing* yang baik *passing* jarak dekat maupun *passing* jarak jauh.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta baik waktu latihan maupun pertandingan, hampir semua masih belum dapat melakukan akurasi passing dengan baik dan efektif. Para pemain masih sering kehilangan bola disaat mendapatkan tekanan yang tinggi dari lawan. Dimana Pemain juga belum dapat mengoper bola secara efektif, karena banyak

dalam melakukan teknik dasar seperti passing, shooting, heading sangat diperlukan lawan akibat Ketepatan yang kurang baik. Hal ini juga berpengaruh akibat hilangnya konsentrasi pada pemain baik saat latihan maupun turnamen yang diikuti mengacu pada kenyataan tersebut. Masalah yang ditemukan di lapangan adalah atlet kurang untuk menguasai keterampilan teknik dasar terutama salah satunya adalah teknik *passing* Setelah melakukan observasi pada KOP Soccer dan Futsal UNJ, masih ada pemain yang kurang baik dalam melakukannya.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Efektivitas Latihan *Small Side Game* 3v3 Dan 4v3 Terhadap Ketepatan Passing Pada Tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Metode latihan untuk meningkatkan Ketepatan umpan (*passing*) dalam futsal
- 2) Seberapa besar pengaruh dari latihan *small side games* terhadap ketepatan *Passing* dalam permainan futsal
- 3) Bagaimana teknik *passing* dapat digunakan dengan tepat
- 4) Kurangnya penguasaan bola dalam permainan yang masih rendah dikarenakan tingkat akurasi passing yang masih kurang efektif
- 5) Latihan *Small side games* 3v3 efektif meningkatkan ketepatan *passing* tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta

- 6) Latihan *Small side games* 4v3 dapat meningkatkan ketepatan *passing* di tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta
- 7) Manakah yang lebih efektif antara Latihan *Small side games* 3v3 atau *Small side games* 4v3 terhadap peningkatan *Passing* tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan adanya keterbatasan pada peneliti supaya masalah tidak meluas dan untuk lebih memperjelas pembahasan, untuk itu peneliti membatasi penelitian ini yaitu Efektivitas Latihan *Small side games* 3v3 Dan 4v3 Terhadap Ketepatan *Passing* pada Tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Apakah latihan *Small side games* 3v3 efektif meningkatkan ketepatan *passing* tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta?
- 2) Apakah latihan *Small Side Games* 4v3 efektif meningkatkan ketepatan *passing* tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta
- 3) Manakah yang lebih efektif antara Latihan *Small Side Games* 3v3 atau *Small Side Games* 4v3 terhadap peningkatan *Passing* tim Futsal Putra Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

- 1) Untuk atlet diharapkan mampu menguasai teknik dasar passing dalam futsal. Serta mampu meningkatkan akurasi passing yang diharapkan para pemain tim futsal Universitas Negeri Jakarta
- 2) Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman/pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang datang
- 3) Secara praktis, bagi pemain perlunya latihan menggunakan metode latihan Small Side Games untuk meningkatkan kualitas ketepatan Passing
- 4) Manfaat sosial memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran mengenai kegunaan latihan *small side games* pada latihan maupun pertandingan, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari lebih dalam terkait latihan *small side games*